

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia karena Pendidikan dapat membuat seseorang berpikir kritis dan mandiri dalam memecahkan masalah. Dengan Pendidikan, kualitas sumber daya manusia meningkat sehingga mampu memimpin bangsa ke arah yang lebih baik.

Saat ini pendidikan sekolah wajib diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia, karena dengan memperoleh pendidikan kita dapat mengikuti arus global dan dapat mengejar ketertinggalan kita dari bangsa lain. Pendidikan di Indonesia sangat formal terdiri dari tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Untuk jenis pendidikan, dalam *(Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15)* disebutkan bahwa "Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus."

Di Indonesia sendiri pemerintah telah mewajibkan setiap warga negara memperoleh pendidikan minimal pada jenjang pendidikan dasar melalui program wajib belajar. Wajib belajar di Indonesia berbentuk SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau bentuk lain yang sederajat. Selanjutnya untuk pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah atas dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah dapat berbentuk SMA (Sekolah Menengah Atas), MA (Madrasah Alliyah), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan MAK (Madrasah Alliyah Kejuruan), atau bentuk lain yang sederajat.

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli pendidikan seperti yang dikutip Yanto (2005) yaitu: (a). Smith Sughes Act, memberikan pengertian bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang program-programnya dipilih untuk siapapun yang tertarik untuk mempersiapkan diri bekerja sendiri / bekerja sebagai bagian dari kelompok. (b). Ralph C Wenrich, membedakan istilah pendidikan kejuruan adalah bentuk pendidikan persiapan untuk bekerja yang dilakukan di sekolah menengah. Pendidikan profesional adalah pendidikan persiapan kerja yang dilakukan perguruan tinggi.

Pendidikan pada umumnya adalah suatu kegiatan yang sistematis, terstruktur, bertingkat dan berjenjang, mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi dan sederajat, termasuk kegiatan akademik dan studi umum, program peminatan, dan pelatihan profesi yang dilaksanakan pada waktu yang secara bersamaan. Sekolah Menengah Kejuruan, misalnya, merupakan jalur pendidikan formal yang berfungsi sebagai wadah untuk membekali keterampilan ilmiah dan

teknis serta keterampilan profesi sesuai kebutuhan dan menghasilkan lulusan yang kompeten untuk memulai karir atau melanjutkan pendidikannya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri kekuatan spiritual-religiusnya, menguasai kepribadian, kecerdasan, moralitas, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat meningkatkan potensi manusia yang berkualitas juga, sehingga penting adanya sebuah perencanaan dan pengembangan sistem pendidikan nasional yang nyata.”

Dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional salah satunya diwujudkan dengan adanya sistem pendidikan kejuruan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan hal tersebut sesuai dengan *Undang-Undang Nomor 20 Pasal 15 Tahun 2003* adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, karena dapat mempersiapkan tenaga kerja terampil dan terampil yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus lebih diperhatikan, khususnya di sekolah kejuruan, untuk menjaga kecukupan proses pembelajaran dari segi materi, fasilitas dan metode pembelajaran. Diasumsikan bahwa metode pembelajaran yang benar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk proses pembelajaran. Untuk itu, proses pembelajaran harus

diperbarui seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya pengembangan media pembelajaran memiliki fungsi untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa dapat belajar secara mandiri. Hal ini untuk merangsang kreativitas dan kecerdasan siswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

SMKS Karya Serdang Lubuk Pakam JL. Galang Lubuk Pakam, Pagar Merbau Tiga, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara., sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Lubuk Pakam yang membuka Program Keahlian Teknik kendaraan Ringan dan memiliki andil dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya.

Pada pelaksanaannya SMKS Karya Serdang adalah salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk dapat menghadapi dunia kerja sesuai dengan keahlian jurusannya setelah tamat nanti. SMKS Karya Serdang menggunakan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 proses pembelajaran di jalankan menggunakan pendekatan ilmiah yaitu dengan cara Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan dan Menciptakan. Dalam Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan yang dilakukan terhadap kurikulum sebelumnya, penyempurnaan yang paling mendasar dapat dilihat dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu melakukan pengembangan terhadap potensi siswa baik dari segi akademik maupun dari sikap dan keterampilan. Permasalahan di SMKS Karya Serdang saat ini terkhusus pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan dapat dilihat dari kurang maksimalnya kualitas efektif belajar praktik siswa.

Kompetensi merupakan salah satu bagian terpenting terhadap siswa SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan, hal tersebut karena SDM yang ingin dihasilkan dari tamatan jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah dapat bekerja nantinya di dunia usaha dan industri, tujuan kompetensi dapat dilihat dari bagaimana program pembelajaran yang dirancang, kompetensi yang harus dicapai yaitu pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang menjadi target terhadap siswa diharapkan akan mampu memberikan keahlian terhadap siswa yaitu: dapat memahami, menerapkan, menganalisis, dan mempraktikkan kegiatan pembelajaran, program pembelajaran yang ada harus ditingkatkan lebih baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, produktif dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi menemukan bahwa siswa dalam kegiatan praktik pada saat ini mengalami kesulitan. Kesulitan yang siswa alami pada saat kegiatan praktik pada saat ini adalah kurang meratanya kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan praktik. Dari hasil analisis dan dugaan sementara yang di peroleh berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam memahami dan mengerjakan pekerjaan pada kegiatan praktik adalah kurang lengkapnya bahan ajar cetak *Jobsheet* yang digunakan. Hal itu dapat dilihat dari segi komposisi bahan ajar yang digunakan oleh siswa belum begitu lengkap, kurangnya materi ajar yang dibuat dalam bentuk media cetak merupakan salah satu faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar praktik. Kurang maksimalnya kegiatan belajar yang ada pada saat ini juga dapat dilihat dari kemampuan siswa pada saat kegiatan praktik itu sendiri, siswa pada saat ini ketika sedang praktik sering tidak

dapat mencapai target pembelajaran yang telah di tentukan, dampak yang akan timbul apabila siswa sering tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka adalah tertundanya materi praktik lainnya yang harusnya mereka sudah kerjakan, atau bahkan ada materi yang tidak dapat terlaksanakan dikarenakan waktu yang tersedia tidak mencukupi atau tidak dapat dimaksimalkan dengan baik. Penggunaan media *Jobsheet* di SMKS Karya Serdang masih belum begitu memadai, kurang lengkapnya penjelasan di dalam *Jobsheet* tersebut, dan *Jobsheet* yang disajikan masih belum mampu memberikan efek kemudahan bagi siswa dalam memahami kegiatan belajar praktik. Perbaikan sumber belajar merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan, agar tidak menjadi penghambat siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri tekhusus lebih terhadap pembelajaran praktik. Dari segi kemandirian siswa untuk belajar dan mempersiapkan diri sebelum kegiatan praktik berlangsung masih juga belum begitu baik, hal tersebut masih kurang dalam sistem pembelajaran yang ada pada saat ini, kemandirian siswa dapat di bantu dengan dukungan sumber belajar yang diberikan kepada mereka. Media pembelajaran *Jobsheet* akan membangun siswa yang lebih siap, mandiri dan tekun, sebagai dampak positif karena siswa akan lebih mudah dalam belajar sendiri sesuai dengan petunjuk kerja yang disediakan di dalam *Jobsheet*. Media pembelajaran *Jobsheet* juga dapat membantu peran guru dalam menyampaikan informasi terhadap siswa, dengan adanya bantuan *Jobsheet* guru akan lebih mudah memberikan penjelasan terhadap siswa- siswa yang kurang memahami bagian- bagian tertentu saja. Menurut hasil pengamatan, pada saat ini perlu adanya perbaikan *Jobsheet* yang digunakan oleh siswa,

sehingga dapat membantu siswa dalam memahami kegiatan belajar praktik yang akan dilakukan.

Kurangnya bahan ajar di SMKS Karya Serdang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang penting diperhatikan dalam sebuah sistem pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “Motivasi belajar adalah sebuah dorongan dari dalam maupun luar terhadap siswa yang melaksanakan proses belajar untuk mendapatkan tingkah laku belajar yang didukung dengan unsur-unsur pendukung, diantara lain adalah ,adanya keinginan untuk berhasil, dorongan serta kebutuhan akan belajar, cita- cita dan harapan, penghargaan serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya perbaikan sumber belajar *Jobsheet* yang digunakan diharapkan siswa akan lebih semangat dalam belajar, *Jobsheet* yang dikembangkan diharapkan menjadi faktor *eksternal* yang dapat membantu siswa dalam memahami dan memudahkan mereka untuk melaksanakan kegiatan praktik.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merasa tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Jobsheet Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKS Karya Serdang Lubuk Pakam.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- (a) Keefektifan belajar belum tercapai sebagai dampak kurangnya bahan ajar cetak yang dimiliki oleh siswa.
- (b) Kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran praktik belum merata.
- (c) Siswa kurang memahami pembelajaran praktik dikarenakan kurang lengkapnya bahan ajar *Jobsheet* yang digunakan ketika praktik.
- (d) Tingkat kemandirian siswa dalam mempersiapkan diri sebelum pembelajaran praktik masih tergolong kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah lebih terarah, maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut:

- (a) Mengembangkan *Jobsheet* yang tervalidasi pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Karya Serdang Lubuk Pakam.
- (b) Pengembangan *Jobsheet* berdasarkan kompetensi dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (a) Bagaimana pengembangan *Jobsheet* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan?

- (b) Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran berbasis Jobsheet pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah:

- (a) Menghasilkan *Jobsheet* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar praktik.
- (b) Untuk mengetahui kelayakan *Jobsheet* pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun sebagai manfaat pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Bagi siswa, diharapkan dengan adanya *Jobsheet* dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik serta menambah wawasan baik secara teori dan praktik.
- (b) Bagi guru, diharapkan dengan adanya pengembangan *Jobsheet* ini dapat mempermudah guru ketika proses belajar mengajar dan mempermudah guru dalam mengawasi siswa dalam pembelajaran praktik.
- (c) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- (d) Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan pengalaman baru tentang pengembangan media pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- (a) *Jobsheet* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa dan dapat menunjang proses pembelajaran.
- (b) *Jobsheet* diharapkan mampu mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran.
- (c) *Jobsheet* yang dibuat harus memenuhi standar penulisan *Jobsheet* yang baik.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian “Pengembangan *Jobsheet* Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKS Karya Serdang Lubuk Pakam” perlu dilakukan sebab pentingnya media pembelajaran berbentuk *Jobsheet* yang mudah dipahami dan dimengerti.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa asumsi pengembangan dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian, antara lain:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Dengan menggunakan media *Jobsheet*, pelaksanaan pembelajaran materi pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dapat berjalan dengan maksimal dan lebih efisien.

b. Validasi media, validasi materi , respon siswa yang akan dilakukan membawa dampak positif dalam pembelajaran dan meningkatkan minat siswa belajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Penulis mengakui penulisan penelitian ini adalah kali pertama penulis melakukan dan memiliki kemampuan yang terbatas.
- b. Validasi media hanya dilakukan pada ahli materi dan ahli media pembelajaran

